

MIRZA MUIS MAHENDRA MUNAWAR NIM. 220321100129 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adaptasi Perubahan Iklim di Desa Penanggungan, Trawas, Mojokerto. Dibawah bimbingan **Dr. Mardiyah Hayati, S.P., M.P.** dan **Dr. Mokh. Rum, S.P., M.P.**

ABSTRAK

Perubahan iklim meningkatkan risiko penurunan produktivitas usahatani padi sehingga petani perlu menerapkan strategi adaptasi untuk menjaga keberlanjutan usahatani. Sebagian besar penelitian terdahulu masih mengukur adaptasi sebagai keputusan biner, sehingga belum mampu menjelaskan variasi tingkat adaptasi berdasarkan intensitas penerapan strategi adaptasi. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat adaptasi perubahan iklim petani padi serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya di Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 150 petani yang dipilih menggunakan simple random sampling. Tingkat adaptasi diukur berdasarkan jumlah strategi adaptasi yang diterapkan dan dianalisis menggunakan model Ordered Probit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani masih berada pada tingkat menerapkan adaptasi kategori 1 sampai menerapkan 4 strategi adaptasi. Secara parsial, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman bertani, akses informasi iklim, dan akses penyuluhan pertanian berpengaruh signifikan terhadap tingkat adaptasi, sedangkan umur, pendapatan rumah tangga, dan keanggotaan kelompok tani tidak berpengaruh signifikan. Akses penyuluhan pertanian dan akses informasi iklim merupakan faktor yang paling kuat dalam meningkatkan tingkat adaptasi petani. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan layanan penyuluhan dan penyediaan informasi iklim yang mudah diakses untuk meningkatkan kapasitas adaptasi petani padi terhadap perubahan iklim.

Kata Kunci: Adaptasi perubahan iklim, Petani padi, *Ordered probit*, Penyuluhan pertanian, Informasi iklim

MIRZA MUIS MAHENDRA MUNAWAR NIM. 220321100129 *Factors Affecting the Level of Climate Change Adaptation in Penanggungan Village, Trawas, Mojokerto.* Under the guidance of **Dr. Mardiyah Hayati, S.P., M.P.** and **Dr. Mokh. Rum, S.P., M.P.**

ABSTRACT

Climate change increases the risk of declining rice farming productivity, so farmers need to implement adaptation strategies to maintain sustainability of farming. Most previous studies still measured adaptation as a binary decision, so it has not been able to explain variations in the level of adaptation based on the intensity of the implementation of adaptation strategies. This study aims to identify the level of climate change adaptation of rice farmers and analyze the factors that affect it in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency. The study used a quantitative approach with a survey method of 150 farmers selected using simple random sampling. The level of adaptation is measured based on the number of adaptation strategies applied and analyzed using the Ordered Probit model. The results of the study show that most farmers are still at the level of implementing category 1 adaptation until implementing 4 adaptation strategies. Partially, education level, land area, farming experience, access to climate information, and access to agricultural extension had a significant effect on the level of adaptation, while age, household income, and farmer group membership had no significant effect. Access to agricultural extension and access to climate information are the most powerful factors in increasing the adaptation rate of farmers. These findings affirm the importance of strengthening extension services and providing easily accessible climate information to increase the adaptation capacity of rice farmers to climate change.

Keywords: *Climate change adaptation, Rice farmers, Ordered probit, Agricultural extension, Climate information*